

Gara - Gara Standing Motor Berujung Penganiayaan

Syafruddin Adi - LOMBOKTENGAH.KAMPAI.CO.ID

Feb 28, 2022 - 21:27



Lombok Tengah NTB - Kapolres Lombok Tengah AKBP Hery Indra Cahyono, SH, SIK, MH, melalui Kapolsek Praya Timur IPTU Sayum menyampaikan Perihal peristiwa penganiayaan yang terjadi di Desa Sengkerang, Praya Timur. yang berawal dari Pengakuan Pelaku bahwa korban dan teman-temannya mengendarai sepeda motor standing (mengangkat roda depan) sambil jalan

mengegas sepeda motornya ke arah barat.

Pada saat standing, pelaku dan teman-temannya bertepuk tangan sambil berteriak “huuu”, sekitar 30 menit kemudian ketiganya memarkir sepeda motornya.

Tanpa berkata apapun, salah satu korban mendatangi terduga pelaku dan teman-temannya sambil memegang pisau belati, Melihat korban membawa pisau belati kemudian pelaku langsung merebut pisau tersebut, namun jari tengah tangan kanan terduga pelaku terkena sajam tersebut, Melihat kejadian itu masyarakat berdatangan menghakimi korban dan 2 orang temannya, Ini pengakuan Pelaku jelas Kapolsek.

Peristiwa tersebut terjadi pada Minggu (27/02/2022), sekitar jam 18.00 Wita, Di pinggir jalan raya Sengkerang Dusun Sengkerang V, Sengkerang, Praya Timur, Lombok Tengah.

Korban inisial MYG, 16 Tahun, laki laki, inisial KA, 15 tahun, laki laki, inisial MKH, 15 tahun, laki laki, sama sama beralamatkan di Dusun Montong Tanggak Desa, Sengkerang, Praya Timur, Lombok Tengah, Sementara terduga Pelaku C dan A, alamat desa Sengkerang, Praya Timur, Lombok Tengah.

Adapun luka yang dialami oleh korban MYG adalah luka sobek di bagian kepala bagian belakang sebelah kiri yang diduga akibat benda tajam, sementara KA mengalami luka robek pada kepala bagian atas, memar di hidung dan pipi sebelah kiri telapak tangan kanan luka gores, dan MKH mengalami luka robek pada kepala bagian belakang.

Setelah kejadian tersebut korban bersama orang tuanya melaporkan kejadian penganiyaan tersebut ke Polsek Praya Timur Polisi dan langsung di respon dengan memeriksa beberapa saksi yang ada di tempat kejadian.

Polisi juga telah mengamankan Barang Bukti (BB) motor, Visum et Revertum dari Puskesmas Ganti dan sebuah pisau belati gagang hitam dari plastik.

Untuk sementara Pihak Kepolisian sektor Praya timur memediasi Korban dengan terduga Pelaku untuk diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan asas Sosial yang berlaku ditengah masyarakat, namun sekiranya tidak ada jalan tengah maka proses hukum akan dilanjutkan dan untuk sementara waktu terduga Pelaku di kenakan wajib lapor setiap hari senin dan Kamis di Polsek Praya Timur.(Adbravo)